

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK
KASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL EGRANG
BATOK KELAPA PADA ANAK KELOMPOK
B TK BABUL ULUM LAMTEUNGOH
PEUKAN BADA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

**NASRIATI
NIM : 1811070072**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

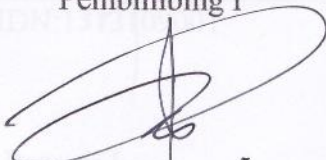
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : NASRIATI
NIM : 1811070072
Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Pada Anak Kelompok B TK Babul Ulum Lamteungoh Peukan Bada Aceh Besar.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk persetujuan ujian skripsi program Sarjana.


Banda Aceh, 20 Juli 2020

Pembimbing I



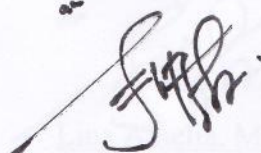
(Didi Yudha Pranata, MPd)
NIDN. 1313109001

Pembimbing II



(Fitriani, M. Pd)
NIDN. 1325019301

Mengetahui
Ketua Program studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



(Lina Amelia, M.Pd)
NIDN. 0107098503

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Hipotesis Tindakan	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Perkembangan Anak Usia Dini	5
2.1.1 Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini	5
2.1.2 Karakteristik Umum Anak Usia Dini 5-6 Tahun	7
2.2 Perkembangan Motorik Kasar	9
2.2.1 Pengertian Perkembangan	9
2.2.2 Motorik Kasar Anak Usia Dini	13
2.2.3 Fungsi Perkembangan Motorik Kasar AUD	15
2.2.4 Prinsip Perkembangan Motorik Kasar AUD	19
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Fisik Motorik Kasar AUD	21
2.2.6 Fungsi Pengembangan Motorik Kasar	23
2.3 Permainan Tradisional Batok Kelapa	24
2.3.1 Manfaat Permainan Engrang Batok	28
2.3.2 Kegiatan Permainan Batok	31
2.3.3 Kegiatan Permainan Batok Kelapa	32
2.5 Peneliti Yang Relevan	33
2.6 Kerangka Berpikir	36
BAB III. METODE PENELITIAN	37
3.1 Rancangan Penelitian	37
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	38

3.3 Subjek Penelitian	38
3.4 Prosedur Penelitian	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	44
3.7 Kriteria Keberhasilan	44
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.2 Hasil Penelitian	50
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V. KESIMPULAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62



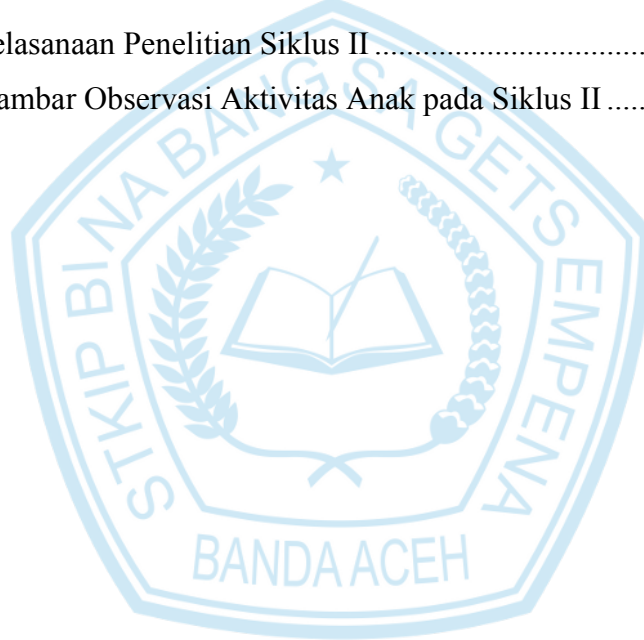
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Diagram Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 2.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	25



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kekurangan dan Kelebihan Egrang Batok Kelapa	21
Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Anak	28
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian.....	29
Tabel 4.1 Nama-nama Anak Kelompok B.....	33
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana TK Babul Ulum Lamteungoh	34
Tabel 4.3 Jumlah Anak Kelompok B.....	36
Tabel 4.4 Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	36
Tabel 4.5 Pelaksanaan Penelitian Siklus II	41
Tabel 4.6 Gambar Observasi Aktivitas Anak pada Siklus II	42



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan paling dasar untuk anak usia empat sampai enam tahun. Pendidikan ini merupakan stimulus sebagai peletak dasar dan persiapan menyeluruh sebelum SD maupun dewasa. Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran yang sangat penting sebagai jembatan antara lingkungan keluarga dengan lingkungan masyarakat. Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik (semua aspek perkembangan).

Pendidikan Anak Usia Dini menekankan pada pengembangan kepribadian dan seluruh aspek perkembangan anak. Anak diajarkan kemandirian dan diberikan kebebasan untuk bereksplorasi. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik (Masitoh. 2011: 8).

Perkembangan motorik dibagi menjadi dua, yaitu perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik kasar anak usia dini yaitu gerakan yang dihasilkan dari kemampuan mengontrol otot-otot besar, seperti merangkak, berjalan, berlari, melompat, melempar, dan berjongkok. Sedangkan keterampilan motorik halus anak usia dini yaitu pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan mata dan tangan untuk dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan gerakan tangan, seperti menggenggam, memegang, merobek, menggunting,

melipat, mewarnai, menggambar, menulis, menumpuk mainan, dan lainnya. (Novan, 2014: 37).

Motorik kasar adalah aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar, meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Gerakan motorik kasar merupakan bagian dari aktivitas yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan ini lebih menuntut kekuatan fisik dan keseimbangan (Samsudin, 2011: 34).

Motorik kasar berkaitan dengan gerak, dimana gerakan yang dihasilkan membutuhkan koordinasi bagian tubuh, otot, dan syaraf (Sujiono, 2010). Pengembangan motorik kasar bagi anak usia dini memiliki tujuan yakni memperkenalkan gerakan kasar dan halus, melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, dan meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat (Samsudin, 2013: 7).

Hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Januari 2020 pada anak kelompok B di TK Babul Ulum Lamteungoh Aceh Besar kususnya motorik kasar anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat anak melakukan kegiatan motorik kasar seperti senam, anak banyak yang belum mampu melakukan gerakan yang dicontohkan oleh guru, serta pada saat anak bermain bola anak masih belum lincah dan sering jatuh saat bermain. Dari 12 siswa terdapat 8 anak (66.53%) yang perkembangan motorik kasarnya belum berkembang dan berada pada kategori (BB), sedangkan 4 anak (33.33%) sudah berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, makak peneliti menggunakan sebuah permainan tradisional yang dapat mengembangkan

kemampuan motorik kasar anak, permainan yang dilakukan adalah permainan egrang batok kelapa.

Permainan Egrang Batok atau Batok Kelapa, yang berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan ini, biasanya dimainkan oleh suku Bugis. Bagi suku Bugis sendiri permainan ini dikenal dengan nama *Majjeka*, yang berasal dari kata *jeka* yang artinya *jalan*. (Hikmah, 2011: 2)

Permainan egrang batok kelapa ini tidak akan membuat bosan anak, karena media yang diterapkan sangat menyenangkan dan terbuat dari bahan alami. Media ini juga aman untuk digunakan bermain anak-anak. Selain itu, permainan ini sangat mengasyikkan bagi anak. Batok kelapa ini juga sangat mudah didapatkan karena menjadi suatu barang yang dibuang bahkan berserakan di lingkungan tempat tinggal anak.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : *“Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Pada Anak Kelompok B TK Babul Ulum Lamteungoh Peukan Bada Aceh Besar”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : *“Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui menggunakan permainan tradisional egrang batok kelapa di kelompok B TK Babul Ulum Lamteungoh Aceh Besar?”*

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian atau PTK ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar anak pada anak di TK Babul Ulum Lamteungoh Aceh Besar dengan menggunakan permainan tradisional egrang batok kelapa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan perkembangan motorik kasar melalui permainan tradisional egrang batok kelapa pada anak kelompok B TK Babul Ulum Lamteungoh Peukan Banda Aceh Besar.

1.5 Hipotesis (Jawaban Sementara)

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah : peningkatan kemampuan motorik kasar anak dapat meningkat melalui permainan tradisional egrang batok kelapa pada kelompok B di TK Babul Ulum Lamteungoh Aceh Besar.